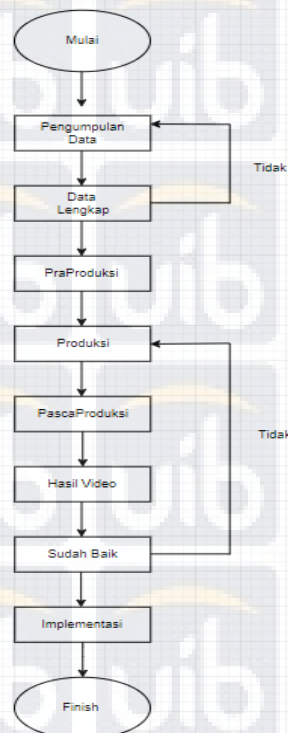


BAB IV METODOLOGI

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan tata cara penelitian terapan. Metode penelitian terapan ialah penelitian yang dituntun untuk mencapai sebuah informasi yang bisa dipakai dalam menyelesaikan masalah dengan objek menerapkan, menguji, serta mengevaluasi masalah yang efisien (Anggraeni, Wahana, & Sidharta, 2017). Dalam rancangan ini, penulis bukan bermaksud membuat sebuah konsep maupun pola baru, tetapi untuk menyampaikan konsep penyelesaian kepada persoalan yang sedang dihadapi tersebut berhasil diselesaikan. Dibawah ini merupakan sebuah alur penelitian ini.



Gambar 2 Alur penelitian

Pola penelitian mempunyai 3 tahapan, yakni praproduksi ialah sebuah jalan yang menunjuk rancangan dan kebutuhan apa saja yang diperlukan bagi video. Proses yang kedua ialah produksi, sebuah jalan pengambilan sebuah gambar. Proses yang terakhir yakni pascaproduksi, ialah jalan tahap editing dan rendering gambar yang telah diambil dan diedit lalu diimplementasikan.

4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dipakai sebagai perancangan video *company profile* ialah observasi dan wawancara.

4.2.1 Observasi

Observasi ialah penglihatan langsung suatu kesibukan yang sedang dikerjakan, Observasi digunakan sebagai bahan untuk mengumpulkan data (Ramadhani, Faisal, & Nugroho, 2015).

4.2.2 Wawancara

Wawancara ialah proses penyaringan data menggunakan pengajuan pertanyaan secara langsung dari pewawancara terhadap responden, serta jawaban-jawaban responden tersebut dicatat ataupun direkam (Arini, Darna, & Dharmawan, 2018). Kumpulan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber yaitu kepala PT Intens Global Sarana demi mendapatkan sebuah informasi perihal video yang bakal dilakukan. Informasi tentang video yang bakal dilakukan semacam waktu durasi, informasi seputar konten video beserta waktu serta lokasi proses pengambilan sebuah gambar. Berikut merupakan pertanyaan yang bakal dipakai dalam mewawancarai PT Intens Global Sarana:

1. Jasa apa yang paling hendak diunggulkan dalam video?
2. Berapa durasi waktu video yang diharapkan?

3. Dimana lokasi yang perlu ditampilkan dalam video?
4. Informasi seperti apa yang bakal diberitahukan dalam video?
5. Video ini hendak diimplementasi diplatform apa saja?

4.3 Proses Perancangan

Perancangan video *company profile* PT Intens Global Sarana dilaksanakan dengan 3 alur, seperti alur pra produksi, alur produksi, serta alur paska produksi.

Berikut terdapat alur perancangan video *company profile*:

4.3.1 Tahap Praproduksi

Pra produksi ialah tahapan paling awal dari sebuah produksi, yang dikerjakan mulai dari perencanaan. Perencanaan ini diolah supaya alur video *company profile* yang bakal dikerjakan dapat tersusun begitu sistematis. Dalam alur ini terdapat dari perancangan ide dan storyboard.

1. Perancangan ide

Perancangan ide ialah tahap menemukan sebuah konsep ataupun sebuah ide saat pengerjaan video *company profile*. Tahap pengerjaan video membutuhkan sebuah ide yang matang supaya bisa menarik perhatian serta mempersembahkan informasi yang jelas.

2. Storyboard

Storyboard ialah deksripsi terhadap setiap scene yang bertujuan menggambarkan objek multimedia serta perilakuan dengan jelas.

4.3.2 Tahap Produksi

Pada tahap produksi, penulis menyatukan serta memproses data yang bakal dipakai sebagai objek penelitian. Data tertera didapatkan dari metodologi penelitian dengan cara wawancara serta observasi. Selanjutnya penulis

menjalankan pengambilan sebuah gambar untuk memperoleh *footage* yang dibakal dimanfaatkan pada membuat video company profile. Dalam tahap suatu pengambilan gambar video company profile, perangkat keras yang dipakai sebagai alat bantu perekam video adalah Canon Rebel T6 . Dengan waktu merekam video pada pagi sampai siang hari menggunakan settingan ISO 200-3200 pada bagian interior dan ISO 100 ataupun Auto pada exterior.

4.3.3 Tahap Pascaproduksi

Pada pascaproduksi, penulis megolah seluruh bahan yang sudah dikumpulkan serta mengeditnya jadi keseutuhan video. Perangkat lunak yang dimanfaatkan saat proses editing video ialah Adobe Premiere Pro CC 2018, Kemudian penulis juga akan melakukan proses *rendering* pada video.

1. Editing

Adalah tahap penggarapan ataupun menata video dengan menambahkan efek khas yang terdapat pada *software* yang dimanfaatkan serta menghasilkan sesuai harapan apa yang diharapkan.

2. Rendering

Rendering ialah tahap pengolahan seluruh bahan video yang sudah tersusun secara mantap jadi keseutuhan video. Dengan format:

1. File berformat *mp4.
2. Waktu durasi sekitar 2 menit
3. Video akan dipublikasikan pada jejaring social facebook maupun youtube.

4.4 Tahap dan Jadwal Pelaksanaan

Pengerjaan Kerja Praktek ini terdiri atas 3 tingkatan, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tingkatan ini penulis memulai mengusut informasi terhadap proyek kerja praktek tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tingkatan ini penulis melanjutkan memisah-misahkan data yang dibutuhkan untuk mengerjakan Kerja Praktek.

3. Tahap Penilaian dan Pelaporan

Pada tingkatan ini penulis bakal membenahi laporan, serta laporan tersebut bakal dievaluasi serta dipertimbangkan oleh tim dosen saat sidang Kerja Praktek.

Pelaksanaan Kerja Praktek berawal bulan Januari 2019 hingga bulan

Maret 2019, berikut ialah jadwal pelaksanaan kerja praktek yang ditampilkan dalam bentuk **Tabel 2**.

Tabel 1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Praktek

Tahapan	Jan 2019				Feb 2019				Mar 2019			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengumpulan Data	■	■										
PraProduksi			■									
Produksi				■	■							
PascaProduksi						■	■					
Implementasi								■				
Penyusun dan Submit Laporan	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■